

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menentukan pekerjaan yang akan dipilih adalah salah satu keputusan terpenting dalam hidup. Keputusan tersebut dapat menentukan status hidup, tingkat kesehatan dan kebahagiaan. Cara memilih karir yang sesuai dengan minat sangat penting untuk dilakukan oleh semua orang. Pasalnya jika memilih jalan karir yang tidak sesuai kemungkinan seseorang akan bekerja secara tidak optimal. Permasalahan mahasiswa akuntansi tingkat akhir cenderung kesulitan menentukan karir yang akan dijalaninya. Sebagai mahasiswa tingkat akhir tentunya mahasiswa sudah memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan ditempuh.

Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi di bidang perpajakan sangat besar. Karena, akuntansi sangat berhubungan dengan pajak. Untuk menentukan profesi yang akan dipilih adalah dengan proses penilaian diri. Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jendral pajak, konsultan pajak dan tax specialist. (Rachmawati, Pahala, dan Jaya,2017). Pemilihan jurusan kuliah yang mendukung untuk berkarir di bidang perpajakan adalah jurusan akuntansi, di dalam program studi ini selain ilmu akuntansi mahasiswa juga diperkenalkan tentang bagaimana dunia perpajakan yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah perpajakan.

Pada September 2020, jumlah pegawai DJP di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 44.784 pegawai. Dari jumlah tersebut, sebanyak 85,85% berada dalam posisi struktural. Sisanya, yaitu sekitar 14,05% pegawai dalam posisi fungsional. DJP menyatakan kebutuhan sumber daya aparatur dalam rentang 5 tahun mendatang akan memperhatikan perkembangan teknologi dan proses bisnis. Hal ini terutama terkait dengan rencana implementasi sistem inti administrasi perpajakan yang dimulai pada 2022. (DDTCNews)

Untuk menciptakan minat berkarir tentunya memerlukan banyak aspek atau faktor yang mendorong pilihannya untuk berminat pada suatu bidang pekerjaan. Salah satu aspeknya adalah persepsi karir, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial.

Menurut Haposan (2017) Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka dalam memberikan arti terhadap lingkungan di sekitar mereka. Perilaku individu sering kali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan.

Menurut Daulay (2016) dalam Arini dan Noviani (2021) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Faktor penghargaan finansial adalah hal yang dapat dipertimbangkan dalam memilih suatu pekerjaan bagi seseorang. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karir seseorang, karena tujuan seseorang bekerja yaitu untuk memperoleh penghargaan finansial. (Iasmana dan Kustiana,2020)

Minat seseorang untuk berperilaku atau memilih suatu karir berkaitan dengan Theory of planned behavior. Menurut Jogiyanto (2017) dalam Ariani dan Noviani (2021) Theory of planned behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh niat (intention), dan selanjutnya niat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sikap (attitude) adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku atau obyek.

manusia dengan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat, dengan berbagai keadaan manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sama halnya dalam melakukan pekerjaan, seseorang yang bekerja tidak bisa dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat kerja yaitu lingkungan kerja. Adanya aspek lingkungan kerja yang baik dapat memberikan dampak yang positif yaitu melakukan pekerjaan secara

optimal dan bisa bekerja secara efektif dan efisien . selain itu manusia berkarir untuk memenuhi kebutuhan, dalam berkarir biasanya diberikan penghargaan finansial yaitu berupa nilai mata uang sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dalam pekerjaannya. Pemahaman karir sangat diperlukan oleh setiap individu agar bisa memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan keinginan dirinya dan lingkungan pekerjaan yang diminatinya. kesesuaian antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, maka semakin meningkat pula kepuasan seseorang dengan pekerjaannya.

Aspek atau faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan tersebut, secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Mahasiswa memepertimbangkan berdasarkan persepsi karir yang dimiliki dan faktor yang mempengaruhi minat berkarir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh persepsi karir, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan (studi empiris pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017-2018 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah persepsi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan?

4. Apakah persepsi karir, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi karir, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh persepsi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

2) Bagi pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Terutama dalam pengajaran di bidang perpajakan

3) Bagi Pemerintah

- a) Membantu pemerintah dalam membuat peraturan
- b) Membantu pemerintah mengetahui suatu fenomena yang terjadi di masyarakatnya
- c) Membantu pemerintah mengetahui keinginan calon pekerja yang ingin berkarir dibidang perpajakan

1.5 Batasan Masalah

Penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2017-2018, dan penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh persepsi karir, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini , maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan pedoman penulisan skripsi. Berikut sistematika penulisannya :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, metode pengambilan sampel, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari profil organisasi, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

